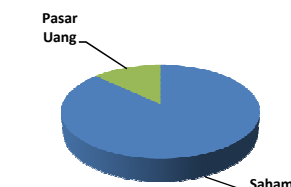


GreatLink Premier Equity Maxima

Januari 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 87%
Pasar Uang 13%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l Bumi Serpong Damai
Astra Otoparts Gajah Tunggal
Bank Mandiri Mitra Adiperkasa
Bank BNI Panin Bank
Bank BRI Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

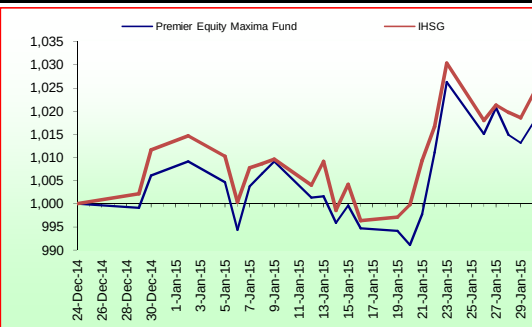
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Jan-15	Dec-14	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	1.026,2773	1.006,1252	2,00%
Nilai Terendah	991,1413	999,0992	-0,80%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	1,13%	-	-	1,13%	-	-	1,75%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	1,19%	-	-	1,19%	-	-	2,37%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 24-Dec-14
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 30-01-2015 : Rp 10 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 1.017,4518
(per 30 Januari 2015)

Analisa

IHSG membukukan kenaikan 1,2% di bulan Januari dan ditutup pada 5.289. Sentimen positif didorong oleh pengumuman stimulus Bank Sentral Eropa (ECB). Total dana asing bersih yang masuk pada bulan Januari USD 18,5 juta. Sektor-sektor yang unggul adalah konstruksi (+7,2%), properti (+7,5%), auto (+6,1%) dan konsumen (+6,1%), dikarenakan ekspektasi inflasi yang lebih rendah yang disebabkan penurunan harga BBM sehingga memberi Bank Indonesia ruang untuk menurunkan bunga, sementara perusahaan konsumen unggul karena ekspektasi atas peningkatan daya beli. Di sisi lain, sektor-sektor yang berkinerja buruk adalah pertambangan (-0,9%), pertanian (-2,6%), dan pengapalan minyak (-11,7%) karena harga minyak masih lemah, serta sektor telekomunikasi (-1,1%) juga tidak berkinerja baik. Setelah pemerintah menghapuskan subsidi BBM pada bulan Desember, pemerintah menurunkan harga bensin menjadi Rp 6.600 per liter, hampir sepenuhnya membalikkan kenaikan harga November. Pemerintah juga telah mengajukan revisi rencana anggaran 2015 kepada parlemen yang dijadwalkan untuk disetujui tanggal 12 Februari 2015. Pada APBN-P pemerintah menargetkan pertumbuhan PDB ini tahun 5,8% dan inflasi sebesar 5%. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, pemerintah berencana untuk meningkatkan belanja infrastruktur menjadi IDR 290 triliun dari IDR 190 triliun. Isu terbaru yang menimbulkan sentimen di pasar adalah rencana pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak menjadi IDR 1.300 triliun dari IDR 1.202 triliun yang dianggarkan sebelumnya. Target pajak lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pajak 2014, meningkat sekitar Rp 400 triliun. Kementerian keuangan menyatakan bahwa peningkatan yang signifikan diperlukan untuk mengkompensasi penurunan proyeksi pendapatan non-migas, turun hampir IDR 130 triliun karena lebih rendahnya harga minyak. (sumber: Schroders)

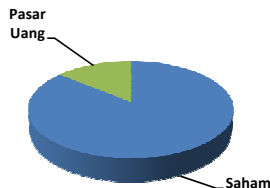
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

Februari 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 86%
Pasar Uang 14%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l, Bumi Serpong Damai, Astra Otoparts, Gajah Tunggal, Bank Mandiri, Mitra Adiperkasa, Bank BNI, Panin Bank, Bank BRI, Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

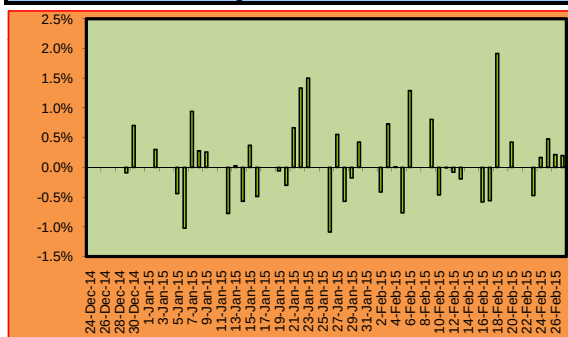
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Seilas mengenai PT Panin Asset Management

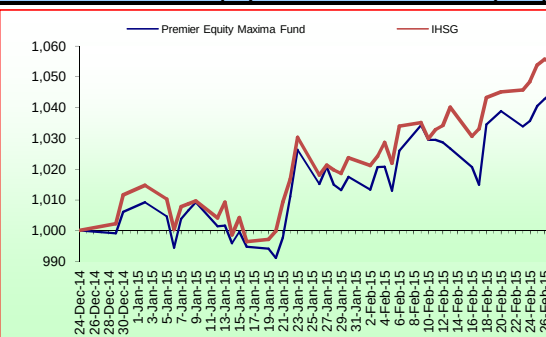
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Feb-15	Jan-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.044,9005	1.026,2773	1,81%
Nilai Tertinggi	1.012,9297	991,1413	2,20%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	2,70%	-	-	3,85%	-	-	4,49%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	3,04%	-	-	4,27%	-	-	5,48%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 24-Dec-14	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 1.044,9005
Total Dana @ 27-02-2015	: Rp 10 Juta		(per 27 Februari 2015)

Analisa

IHSG naik 3% di bulan Februari dan ditutup pada 5.450. Sentimen positif terutama didorong oleh perbaikan kondisi ekonomi makro domestik. Total dana asing bersih yang masuk di bulan Januari sebesar USD 830 juta. Sektor-sektor yang unggul adalah perbankan (+ 7,9%), properti (+ 6,1%), dan pertanian (+ 6,8%), keunggulan sektor perbankan dan properti dikarenakan sentimen positif terhadap kebijakan penurunan suku bunga Bank Indonesia. Sektor minyak sawit mentah (CPO) unggul karena harga yang relatif kuat meskipun harga minyak dunia melemah, selain itu pemerintah juga memperkenalkan formula baru dalam penentuan harga untuk memberi insentif lebih lanjut kepada produsen biodiesel. Disisi lain, sektor-sektor yang berkinerja buruk adalah konsumen (-0,9%), dan perdagangan eceran (-2,6%) sejalan dengan daya beli masyarakat yang masih lemah. Begitu pula dengan kinerja sektor keuangan karena harga ayam yang lemah akibat dari kelebihan pasokan dan sektor perkapalan terkait rencana pemerintah untuk mengenakan pajak tambahan. Pada awal bulan, parlemen akhirnya menyetujui APBN tahun 2015. Dari revisi APBN 2015 terlihat adanya defisit fiskal 1,9% dari PDB dimana pendapatan dan belanja negara dikurangi. Asumsi-asumsi makro ekonomi umumnya menjadi lebih realistis yaitu pertumbuhan PDB sedikit dipangkas ke 5,7% (dari 5,8%), tingkat inflasi 5%, asumsi nilai tukar IDR12.500/USD, dan target produksi minyak mentah diturunkan menjadi 825,000 barel/hari. Anggaran infrastruktur hampir dua kali, menjadi Rp 291 triliun (USD 23 miliar). Sebagai hasil dari penghapusan subsidi BBM jenis premium, untuk pertama kalinya, anggaran untuk infrastruktur akan lebih tinggi daripada subsidi. Namun, target pendapatan pajak meningkat 30% atau sekitar Rp 346 triliun, ambisi pemerintah untuk dicapai dalam satu tahun. (sumber: Schroders)

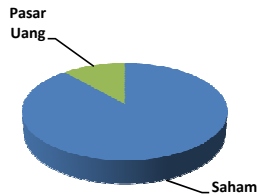
Keterangan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

Maret 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 88,50%
Pasar Uang 11,50%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l, Bumi Serpong Damai, Astra Otoparts, Gajah Tunggal, Bank Mandiri, HM Sampoerna, Bank BNI, Panin Bank, Bank BRI, Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

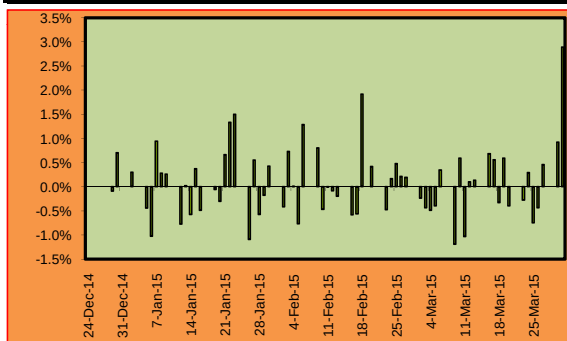
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

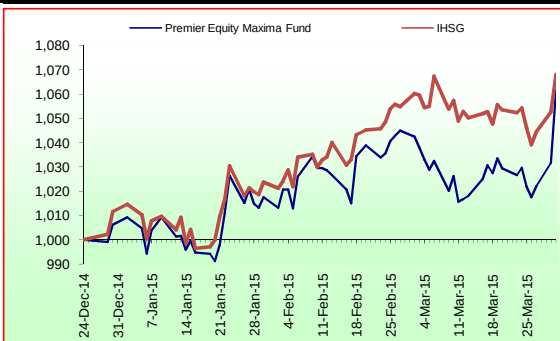
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Mar-15	Feb-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.061,4661	1.044,9005	1,59%
Nilai Tertinggi	1.015,6191	1.012,9297	0,27%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	1,59%	5,50%	-	5,50%	-	-	6,15%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	1,25%	5,58%	-	5,58%	-	-	6,81%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 24-Dec-14
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 31-03-2015 : Rp 10 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 1.061,4661
(per 31 Maret 2015)

Analisa

IHSG naik 1,3% di bulan Maret dan ditutup pada rekor 5.519. Pemicunya berasal dari peristiwa eksternal khususnya ketakutan terhadap peningkatan suku bunga acuan AS. Ketakutan tersebut surut ketika The Fed (Bank Sentral Amerika Serikat) mengisyaratkan kemungkinan kenaikan suku bunga acuan AS lebih rendah dari yang diharapkan pada tahun ini, sehingga nilai tukar dipasar Negara berkembang lebih stabil termasuk rupiah. Meskipun perkembangannya positif, pasar saham mengalami keluarnya arus modal asing bersih USD 481 juta, sehingga menurunkan total arus modal asing yang masuk sepanjang tahun ke USD 368 juta. Nilai rupiah terdepresiasi dan menyentuh level psikologisnya yaitu 13.000. Sektor-sektor yang unggul adalah perbankan (+4,6%) dan barang konsumsi (4,5%). Saham semen turun 9,4% setelah dirilisnya data pelemanan penjualan 2 bulan pertama dikombinasikan dengan berita tentang agresifnya pemberian diskon di pasar. Saham konstruksi turun 6,5% karena goyahnya keyakinan atas kemampuan belanja pemerintah tahun ini, sementara kekhawatiran tambahan pajak berakibat negatif pada saham properti yang turun 3,6%. Perusahaan komoditi juga berkinerja negatif, saham pertanian dan pertambangan jatuh masing-masing 2,1% dan 1,6%. (sumber: Schroders)

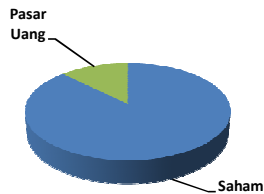
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

April 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 87,50%
Pasar Uang 12,50%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l, Bumi Serpong Damai, Astra Otoparts, Delta Djakarta, Bank Mandiri, HM Sampoerna, Bank BNI, Panin Bank, Bank BRI, Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

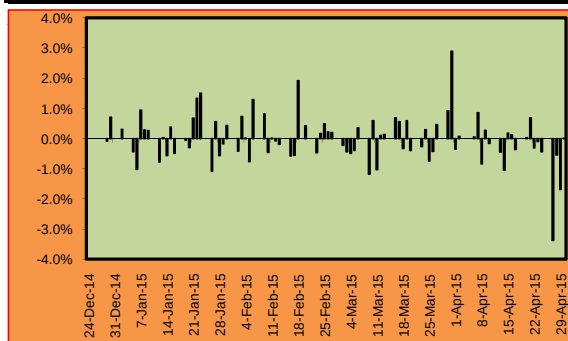
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

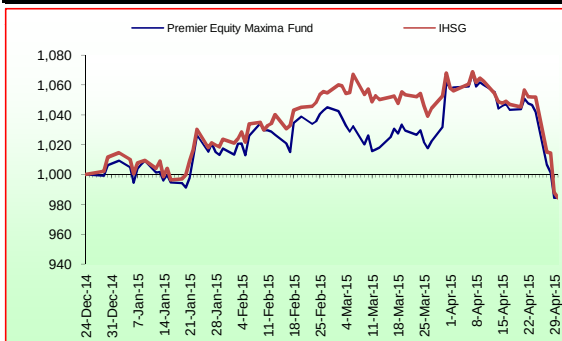
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Apr-15	Mar-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.067,9447	1.061,4661	0,61%
Nilai Tertinggi	984,3323	1.015,6191	-3,08%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	-7,27%	-3,25%	-	-2,17%	-	-	-1,57%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-7,83%	-3,84%	-	-2,69%	-	-	-1,56%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 24-Dec-14
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 30-04-2015 : Rp 10 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 984,3404 (per 30 April 2015)

Analisa

IHSG turun 8% di bulan April, ditutup pada level 5.086 sehingga return tahunan menjadi -2,7%. Sentimen menjadi negatif ketika gelombang pelemahan kinerja diumumkan pada hari Jumat, 24 April 2015. Di pasar saham terjadi arus keluar bersih dari modal asing keluar USD652 juta dalam bulan April, sehingga jumlah kumulatif arus keluar bersih dari modal asing selama tahun 2015 mencapai USD245 juta. Laba kuartal pertama di bawah ekspektasi karena lemahnya pertumbuhan pendapatan yang disebabkan oleh lemahnya pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor konsumen, semen, dan perdagangan eceran. Beberapa sektor seperti peternakan dan perdagangan eceran terkena dampak dari meningkatnya biaya karena pelemahan mata uang rupiah. Pendapatan bank-bank besar sebagian besar sesuai dengan perkiraan, namun terlihat sedikit penurunan dari kualitas aset, yang menimbulkan kekhawatiran bahwa pelemahan ekonomi akan berdampak ke sektor perbankan. Selain pelemahan kinerja, kekhawatiran lain yang muncul adalah apakah pemerintah mampu mewujudkan rencana infrastruktur, dengan kurangnya pendapatan pajak. Hal ini juga tercermin dari kinerja perusahaan konstruksi, yang masih menunjukkan lambatnya pendapatan dari divisi konstruksi mereka. Sektor-sektor unggulan adalah konsumen dan beberapa perusahaan konstruksi yang didukung oleh laba yang lebih baik karena perbaikan margin. Sektor-sektor lain sebagian besar sejalan dengan koreksi pasar, sementara sektor lainnya seperti pertanian jatuh 11,2% karena kinerja sangat lemah. (sumber: Schroders)

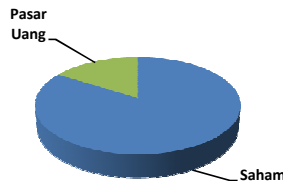
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

Mei 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 84,00%
Pasar Uang 16,00%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l, Astra Otoparts, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, Bumi Serpong Damai, HM Sampoerna, Mitra Adiperkasa, Panin Bank, Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

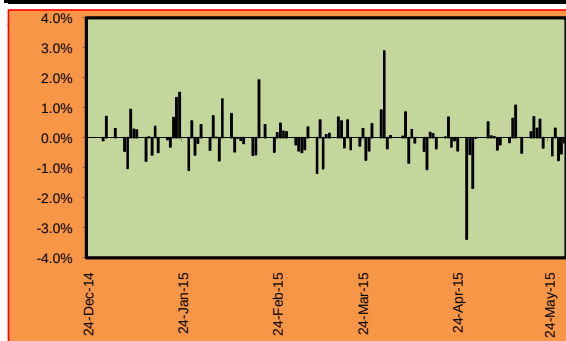
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

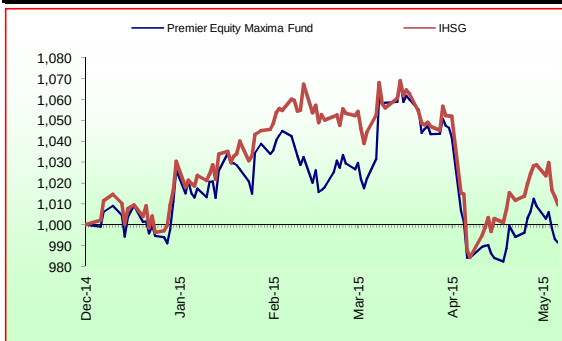
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	May-15	Apr-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	1.012,4667	1.067,9447	-5,19%
Nilai Tertinggi	982,4852	984,3323	-0,19%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	0,72%	-5,12%	-	-1,46%	-	-	-0,86%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	2,55%	-4,29%	-	-0,20%	-	-	0,96%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 24-Dec-14
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A.
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 29-05-2015 : Rp 10 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 991,4388 (per 29 Mei 2015)

Analisa

IHSG membukukan kenaikan 2,6% pada bulan Mei, mengakibatkan datarnya kinerja tahun berjalan. IHSG mengalami awal yang berat karena pelemahan pertumbuhan GDP kuartal pertama. Tetapi setelah itu, IHSG mendapatkan sentiment positif setelah pengumuman BI mengenai relaksasi LDR dan LTV KPR dan kendaraan bermotor. Sentimen positif tidak berlangsung lama, karena adanya aksi ambil untung sehingga IHSG kembali melemah. Investor domestik tampaknya menjadi kekuatan pendorong utama dari IHSG pada bulan Mei, karena pada bulan Mei masih terlihat arus modal asing keluar sebesar IDR 264 juta, yang membawa arus keluar tahun berjalan melebar menjadi USD 509 juta. Sektor perkebunan dan semen berkinerja baik selama bulan Mei dan masing-masing naik 16% dan 4,1%. Saham perkebunan didukung oleh berita tentang El-Niño, yang dapat mengganggu produksi minyak sawit mentah (CPO) yang mengakibatkan harga CPO yang lebih tinggi. Setelah buruknya kinerja pada awal tahun ini, semen saham berkinerja baik mengikuti indikasi bahwa permintaan semen mungkin telah pulih pada bulan Mei. Sementara itu saham sektor konsumen dan media tidak berkinerja baik dan turun masing-masing -2,2% dan -3,7%. (sumber: Schroders)

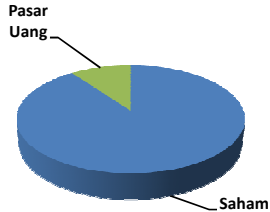
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

Juni 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 90%
Pasar Uang 10%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, Bumi Serpong Damai, HM Sampoerna, Mitra Adiperkasa, Panin Bank, Panin Sekuritas, Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

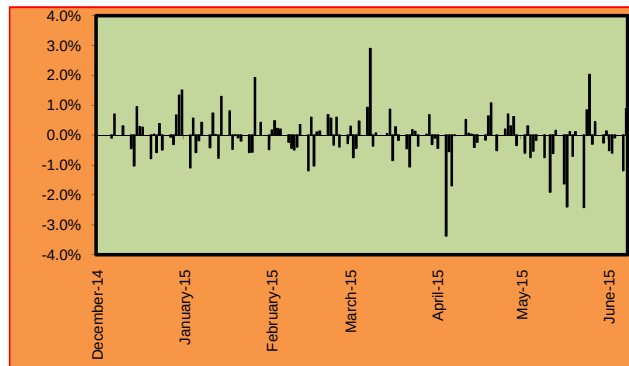
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

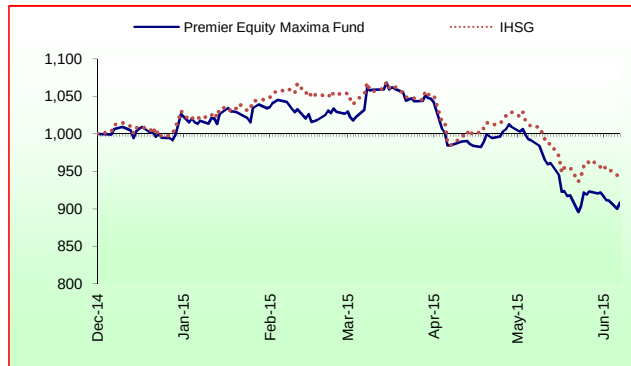
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Jun-15	May-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	984,0371	1.012,4667	-2,81%
Nilai Tertinggi	985,8527	982,4852	-8,82%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	-8,40%	-14,44%	-9,74%	-9,74%	-	-	-9,19%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-5,86%	-11,02%	-6,05%	-6,05%	-	-	-4,96%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 24-Dec-14
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 30-06-2015 : Rp 9,0 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 908,1490 (per 30 Jun 2015)

Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke level terendah dalam satu tahun terakhir sebelum akhirnya menguat kembali dan ditutup pada level 4.910 atau turun hampir 6% di bulan Juni. Pemilik modal asing menarik dana sejumlah USD 0,3 miliar dibulan Juni dan menjadi penjual bersih saham Indonesia untuk empat bulan berturut-turut. Nilai tukar Rupiah melemah 0,9% pada bulan Juni, ditutup pada level 13.339/USD. (sumber: Schroders)

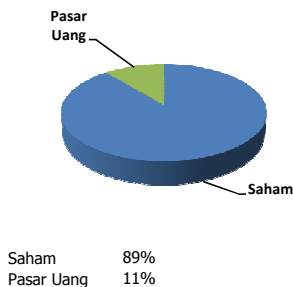
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

Juli 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l, Delta Djakarta, Bank Mandiri, Gudang Garam, Bank BNI, HM Sampoerna, Bank BRI, Panin Bank, Bumi Serpong Damai, Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

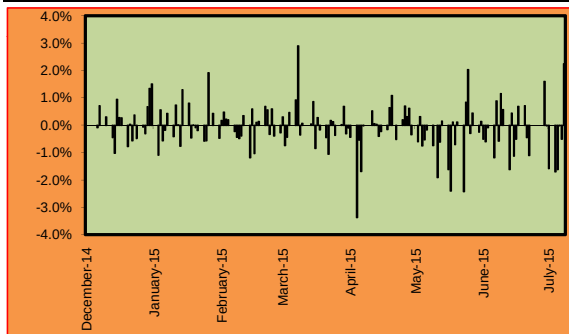
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

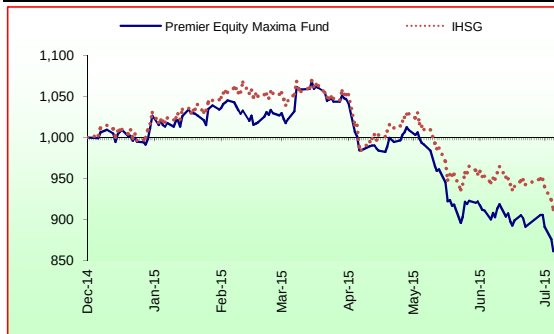
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Jul-15	Jun-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	918,4658	984,0371	-6,66%
Nilai Tertinggi	857,4647	895,8527	-4,29%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	-3,47%	-10,94%	-13,84%	-12,87%	-	-	-12,33%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-2,20%	-5,58%	-9,20%	-8,12%	-	-	-7,05%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 24-Dec-14	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 876,6521
Total Dana @ 31-07-2015	: Rp 8,8 Juta		(per 31 Jul 2015)

Analisa

IHSG jatuh ke level 4,803 (-2.2%) akibat turunnya laba korporasi di kuartal 2 2015, membawa kinerja tahunan menjadi -8.1%. Investor asing merupakan pembeli marjinal (USD 10 juta) saham di Indonesia, akibat arus modal keluar empat bulan berturut-turut. Sektor properti berkinerja baik selama bulan Juli (0,5%) didukung oleh rencana pemerintah untuk memperbolehkan kepemilikan asing atas properti domestik. Sektor konsumen naik 1,7% karena dianggap dapat bertahan dan diuntungkan oleh biaya bahan baku yang rendah yang diakibatkan oleh harga-harga komoditas yang lebih rendah. Sektor pertambangan dan pertanian turun secara signifikan 12,6%, sejalan dengan jatuhnya harga minyak 20,5% menjadi USD 50.4 per barel. Sektor industri dasar seperti semen juga turun sebesar 6% karena lemahnya pertumbuhan volume tahunan -4% selama semester pertama 2015. Sentimen saham global negatif dipicu kekhawatiran atas keluarnya Yunani akibat gagalnya pengembalian utang EUR 1,6 miliar ke IMF. Kemudian, tekanan jual saham di pasar Tiongkok menambah kekhawatiran investor. Secara keseluruhan, hasil kuartal 2 2015 di bawah harapan. Pertumbuhan volume secara umum lemah, perusahaan consumer terkemuka mencatat pertumbuhan penjualan paling lemah dalam sejarah 6%, dan kinerja pengecer juga melemah akibat promosi yang agresif. Kinerja perbankan mengecewakan karena lebih tingginya beban provisi sebagai kombinasi meningkatnya non-performing Loan (NPL) dan write-off. Pertumbuhan kredit tahunan tetap lemah 10,5%, sementara margin bunga bersih (NIM) masih bertahan. Kinerja perusahaan komoditas juga lemah karena harga-harga komoditas yang lemah. Hasil yang relatif lebih baik datang dari sektor konstruksi, telekomunikasi dan barang konsumsi dasar. (sumber: Schroders)

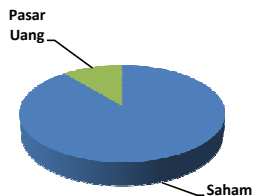
Keterangan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

Agustus 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 89%
Pasar Uang 11%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l, Delta Djakarta, Gudang Garam, Bank Mandiri, HM Sampoerna, Bank BNI, Panin Bank, Bank BRI, Bumi Serpong Damai, Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

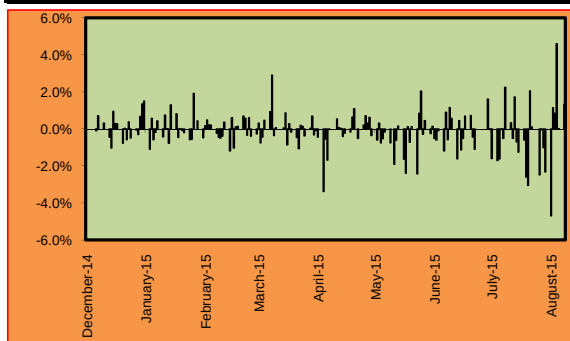
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

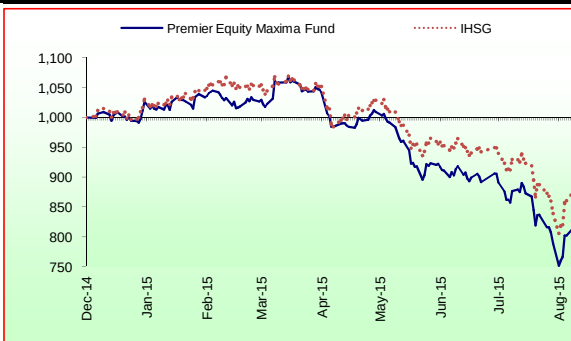
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Aug-15	Jul-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	890.0392	918.4658	-3.10%
Nilai Terendah	751.7401	857.4647	-12.33%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	-7.31%	-18.04%	-22.23%	-19.24%	-	-	-18.74%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-6.10%	-13.55%	-17.26%	-13.72%	-	-	-12.72%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 24-Dec-14
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 31-08-2015 : Rp 8,1 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 812.5823
(per 31 Aug 2015)

Analisa

IHSG terpankas 6,1% di bulan Agustus, menurunkan kinerja tahun berjalan menjadi -13,7%. Penjualan asing mencapai USD 708 juta selama bulan berjalan, dan total tahun berjalan mencapai USD 1,54 miliar. Sektor berkinerja baik antara lain konsumsi (-3,9%) dan telekomunikasi (-3,7%). Sektor perkebunan berkinerja terburuk turun 19,3% karena harga CPO menyentuh 6 tahun terendah sejalan rendahnya harga minyak mentah dan lemahnya Ringgit. Kejutan terbesar adalah keputusan Bank Sentral China melemahkan mata uang Yuan yang memicu pelemahan mata uang lain termasuk Rupiah. Pelemahan dikhawatirkan mendorong negara berkembang lainnya untuk melakukan devaluasi. Faktor yang mengkhawatirkan Indonesia adalah kenaikan suku bunga di Amerika Serikat dan Inggris. Peningkatan harapan kenaikan suku bunga Amerika Serikat tahun ini mendorong kenaikan nilai tukar USD dan keluarnya modal dari negara berkembang. Dari dalam negeri, tantangan pelemahan pertumbuhan PDB yang turun dari 4,7% Q1 ke 4,67% Q2. Sisi positif adalah belanja infrastruktur pemerintah yang lebih cepat. (sumber: Schroders)

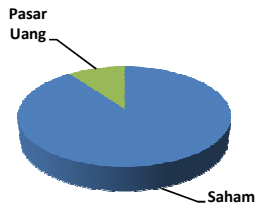
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

September 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 90%
Pasar Uang 10%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l Delta Djakarta
Bank Mandiri Gudang Garam
Bank BNI HM Sampoerna
Bank BRI Panin Bank
Bumi Serpong Damai Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

Sep-15

NAB/Unit
793.2066
Nilai Tertinggi
713.4097

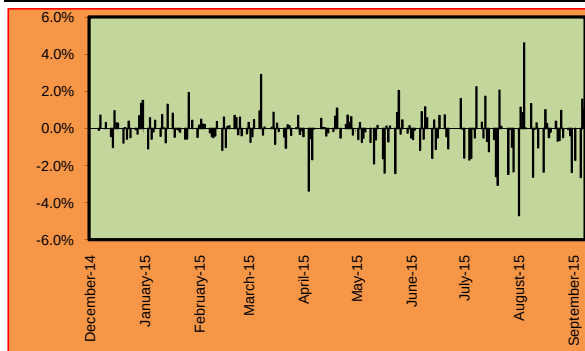
Aug-15

NAB/Unit
890.0392
Nilai Tertinggi
751.7401

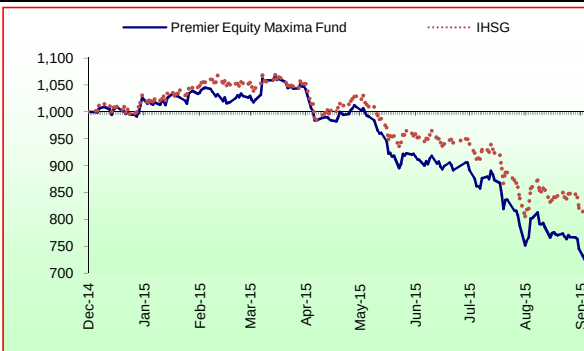
Perubahan (%)

-10.88%
-5.10%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	-9.92%	-19.40%	-31.04%	-27.25%	-	-	-26.80%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-6.34%	-13.98%	-23.46%	-19.19%	-	-	-18.25%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: #####	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 731.9937
Total Dana @ 30-09-2015	: Rp 7,3 Juta		(per 30 Sep 2015)

Analisa

IHSG jatuh ke level 4,120, sebelum berbalik lebih tinggi dan ditutup pada level 4.224 (-6,3% dibanding bulan lalu). Sampai akhir September, pasar Indonesia turun 19,2% dalam setahun. Investor asing menjual saham USD 498 juta pada bulan September, sehingga total arus keluar bersih mencapai USD 2 miliar sepanjang tahun. Sebagian besar sektor mencatat kinerja negatif kecuali produsen minyak sawit mentah (CPO) yang berkinerja 2,9% karena kekhawatiran El-Niño. Sektor yang berkinerja di atas pasar merupakan sektor yang akan mendapat keuntungan dari penguatan USD, beberapa perusahaan tambang. Sektor konstruksi juga berkinerja di atas pasar karena realisasi pengeluaran pemerintah yang lebih baik (-2,7%). Sektor berkinerja di bawah pasar diantaranya sektor properti (-7,6%) karena perkiraan melambatnya penjualan sepanjang sisa tahun, sedangkan sektor keuangan juga berkinerja di bawah pasar (-11,4%) karena kekhawatiran atas memburuknya kualitas aset. Sektor otomotif (-11,1%) juga berkinerja di bawah pasar karena keprihatinan mengenai pemanfaatan kapasitas industri dan ketatnya persaingan. (sumber: Schroders)

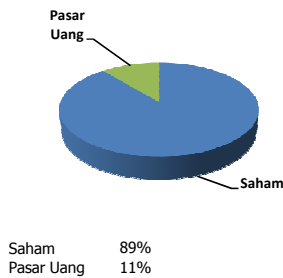
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

Oktober 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l, Delta Djakarta, Bank Mandiri, HM Sampoerna, Bank BNI, Indofood CBP, Bank BRI, Panin Bank, Bumi Serpong Damai, Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

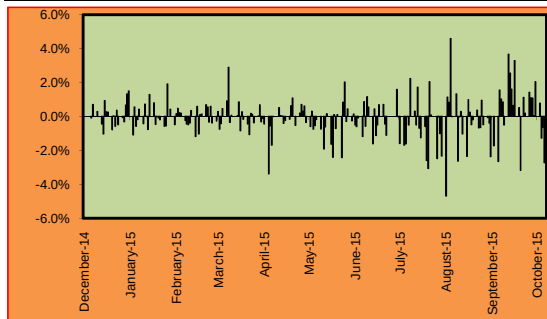
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

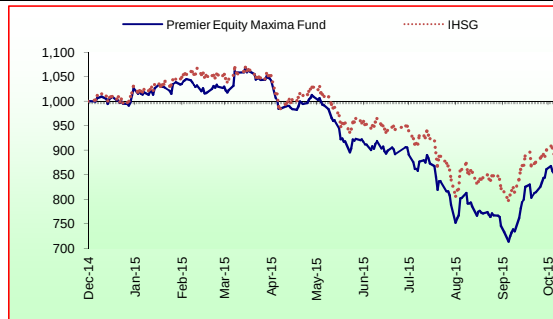
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Oct-15	Sep-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	867.7035	793.2066	9.39%
Nilai Terendah	734.5757	713.4097	2.97%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	12.81%	-5.81%	-16.11%	-17.93%	-	-	-17.43%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	5.48%	-7.23%	-12.41%	-14.77%	-	-	-13.78%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 24-Dec-14	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 825.7432
Total Dana @ 30-10-2015	: Rp 8 Juta	(per 30 Oct 2015)	

Analisa

Bursa saham Indonesia menguat signifikan pada Oktober tahun 2015 setelah penjualan besar-besaran dalam dua bulan sebelumnya. Selama Oktober, IHSG naik 5,5% ke level 4455 dipimpin oleh saham berkapitalisasi besar, sedangkan Rupiah terapresiasi 6,9% dan ditutup pada 13.684 per USD. Sentimen positif global pada pasar modal secara umum dipicu oleh kemungkinan penundaan kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat karena lemahnya data upah non-pertanian AS dan stimulus yang diambil oleh Bank of China melalui penurunan suku bunga acuan dan GWM. Investor asing membukukan pembelian bersih USD 588 juta. Di atas sentimen global, ada juga percikan harapan bahwa pertumbuhan PDB Indonesia mungkin sudah mencapai titik terendah. Sejak sebulan lalu, pemerintah telah menerbitkan beberapa stimulus yang mendukung sentimen, tetapi masih perlu untuk melihat bagaimana pelaksanaannya. Salah satu rangsangan yang paling berpengaruh adalah amnesti pajak. Usulan pemerintah mengenakan penalti 2% amnesti pajak dapat berpotensi menarik banyak peminat. Pemerintah mengemukakan paket stimulus ekonomi keempat dan kelima yang berfokus pada penentuan upah, insentif pajak atas revaluasi aktiva tetap dan penghapusan pajak berganda REITs. Hal ini telah disambut baik oleh pasar hal karena menunjukkan bahwa pemerintah telah merasakan pentingnya untuk menghidupkan kembali pertumbuhan ekonomi. Laba pada kuartal ketiga 2015 pada umumnya melemah. Secara rata-rata, laba bersih kuartal III 2015 menurun sekitar 4% dibanding periode yang sama tahun lalu, meskipun secara triwulanan terjadi peningkatan 6%. Perusahaan-perusahaan yang melaporkan hasil yang lemah pada umumnya adalah mereka yang memiliki komponen biaya dalam USD seperti farmasi, unggas dan beberapa nama produsen barang konsumsi. Perusahaan yang memiliki utang dalam USD juga mencatat kerugian selisih kurs yang besar seperti beberapa perusahaan properti dan telekomunikasi yang menerbitkan obligasi berdenominasi mata uang asing. Bank melaporkan keuntungan sesuai perkiraan, meskipun masih menghadapi masalah non-performing loan (NPL). Sektor konsumen mengalami perlambatan pertumbuhan volume, laba relatif bertahan karena kenaikan harga. Laba sektor pertambangan dilaporkan sesuai harapan karena mereka diuntungkan oleh penguatan USD, namun perkebunan melaporkan penurunan laba karena penguatan USD tidak dapat menutupi lemahnya harga minyak sawit mentah (CPO) dalam kuartal III 2015. Laba beberapa perusahaan telekomunikasi tertentu masih stabil karena neraca yang kuat dan harga data yang lebih tinggi. Perusahaan konstruksi juga melaporkan hasil yang baik karena tingginya pesanan. (sumber: Schroders)

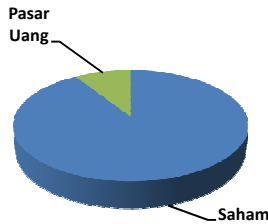
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

November 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 91%
Pasar Uang 9%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Astra Internat'l, Gudang Garam, Bank Mandiri, HM Sampoerna, Bank BNI, Indofood CBP, Bank BRI, Mitra Adiperkasa, Delta Djakarta, Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

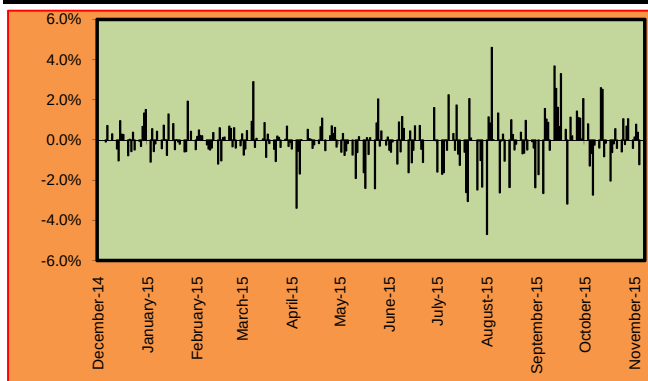
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

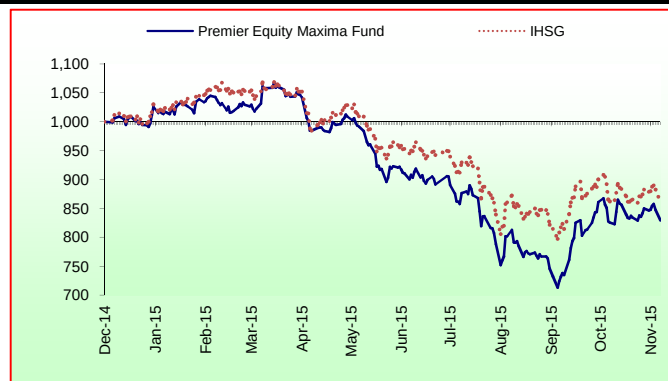
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Nov-15	Oct-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	865.0458	867.7035	-0.31%
Nilai Tertinggi	822.5839	734.5757	11.98%
Nilai Terendah			

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	0.47%	2.10%	-16.32%	-17.54%	-	-	-17.04%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	-0.20%	-1.40%	-14.76%	-14.93%	-	-	-13.94%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 24-Dec-14	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Optimal
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 2,75% p.a.
Tingkat Resiko	: Tinggi	Harga Unit	: 829.6398
Total Dana @ 30-11-2015	: Rp 8 Juta		(per 30 Nov 2015)

Analisa

Dalam bulan November 2015, pasar saham Indonesia turun 0,2% ditutup pada 4.446. Mata uang terdepresiasi 1,2% dan ditutup pada 13,847 per USD. Asing menjual bersih saham Indonesia sejumlah USD 244 juta. Sektor konsumsi dan telekomunikasi berkinerja baik, naik masing-masing 3,8% dan 1,7%. Sektor properti juga unggul, meningkat sampai 1% karena optimisme terhadap insentif REITs dan finalisasi PPNBM pajak 20%, yang hanya berlaku untuk harga properti lebih dari Rp 10 miliar dan Rp 20 miliar untuk apartemen dan rumah, tanpa batasan ukuran. Sektor yang berkinerja buruk adalah perkebunan kelapa sawit, turun 10,5% karena harga minyak lemah dan kejutan negatif berupa tingginya persediaan bulan Oktober 2015. Sektor pertambangan juga berkinerja buruk karena lemahnya harga serta lemahnya konsumsi batubara dan logam di Cina. (sumber: Schroders)

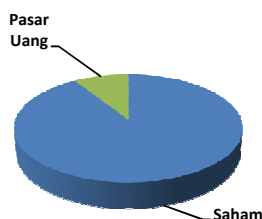
Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

GreatLink Premier Equity Maxima

Desember 2015
FUND FACT SHEET

Portofolio



Saham 91%
Pasar Uang 9%

Alokasi Aset

Saham 50% - 95%
Pasar Uang 0% - 50%

Portofolio Utama

Saham : Bank Mandiri Gudang Garam
Bank BNI HM Sampoerna
Bank BRI Indofood CBP
Bumi Serpong Damai Mitra Adiperkasa
Delta Djakarta Summarecon Agung

Deposito Berjangka : -

Tujuan Investasi

GreatLink Premier Equity Maxima Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Premier Equity Maxima Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

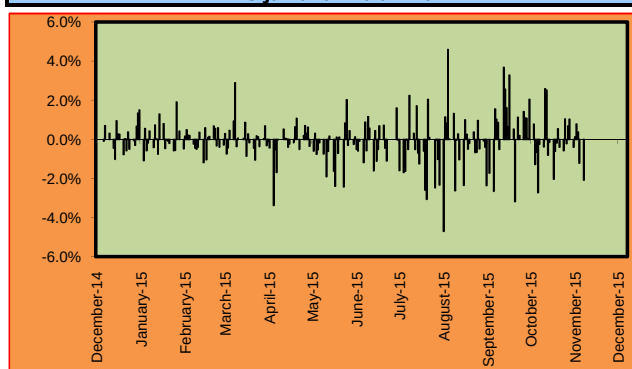
PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S\$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Panin Asset Management

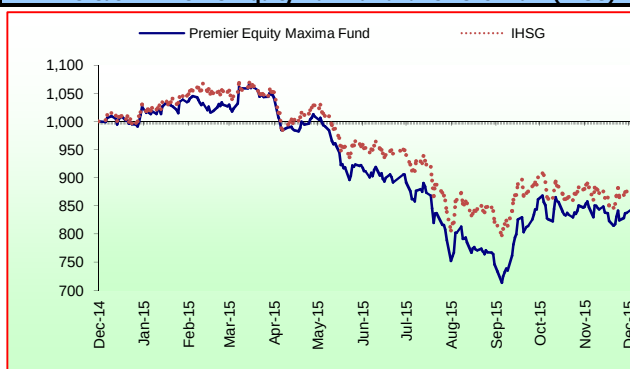
Panin Asset Management adalah perusahaan pengelola aset terkemuka yang berspesialisasi pada instrumen investasi yang diterbitkan di Indonesia, baik itu saham, obligasi ataupun instrumen pasar uang sejak tahun 1997.

	Dec-15	Nov-15	Perubahan (%)
NAB/Unit	NAB/Unit	NAB/Unit	
Nilai Tertinggi	855.8313	865.0458	-1.07%
Nilai Terendah	814.2301	822.5839	-1.02%

Kinerja Harian Dalam %



NAB GreatLink Premier Equity Maxima Fund vs Benchmark (IHSG)



Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Premier Equity Maxima	3.16%	16.92%	-5.76%	-14.94%	-14.94%	-	-14.42%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	3.30%	8.74%	-6.47%	-12.13%	-12.13%	-	-11.11%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 24-Dec-14
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A.
Tingkat Resiko : Tinggi
Total Dana @ 30-12-2015 : Rp 9 Juta

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Optimal
Annual Management Charge : 2,75% p.a.
Harga Unit : 855.8313 (per 30 Des 2015)

Analisa

IHSG naik 3,3% di Desember tahun 2015, mengalahkan pasar regional lainnya yang sebagian besar negatif seperti Korea (-1,5%), Thailand (-5,3%), Jepang (-3,6%), Hong Kong (-0,5%), Taiwan (-0,5%), India (-0,5%), Filipina (0,4%) dan Singapura (1%). Selama bulan Desember, IHSG menyentuh tingkat rendah 4.374 sebelum pulih ke 4.593. Rupiah ditutup pada 13.788 IDR per USD, stabil atau terdepresiasi 10% dalam setahun. Investor asing menjual USD 102 juta saham Indonesia di bulan Desember. Pasar saham melihat USD 1,7 miliar arus keluar bersih dalam setahun. Di bulan Desember, Bank Sentral Amerika Serikat akhirnya memutuskan untuk meningkatkan tingkat bunganya sebesar 25bps dan mengangkat satu ketidakpastian bagi pasar Indonesia dan Rupiah bertahan pasca kenaikan. Sektor-sektor secara umum membukukan hasil yang positif kecuali pertambangan dan konsumen, yang turun masing-masing -5,4% dan -0,6%. Saham produsen minyak sawit mentah naik 8,2% karena kekhawatiran El-Niño dan optimisme program biodiesel di Indonesia. Kinerja sektor yang positif adalah media (5,8%), keuangan (5,4%), infrastruktur (5,7%), properti (3,5%), otomotif (1,4%) dan semen (2,9%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.